




Creating value-added lemongrass oil from lemongrass for Tanjung Asri Women Farmers Group

Dewi Amrih✉, Mira Setiana, Bangkit Ina Ferawati, Ditha Kusuma Wardani, Tia Aulia Nashawa Himelda

Universitas PGRI Yogyakarta, Yogyakarta, Indonesia

✉ dewi_amrih@upy.ac.id

 <https://doi.org/10.31603/ce.12370>

Abstract

The Tanjung Asri Women Farmers Group (KWT) has great potential to develop businesses based on local resources, particularly lemongrass. Lemongrass, which offers numerous benefits, especially in the form of lemongrass oil, presents a promising business opportunity. However, the KWT members' lack of knowledge regarding lemongrass oil processing and business management poses a challenge. This community service activity aims to improve the knowledge and skills of KWT members in processing lemongrass into lemongrass oil and marketing the product through e-commerce. Through counseling, training, and demonstrations, KWT members were given an understanding of the benefits of lemongrass, lemongrass oil processing techniques, and online marketing strategies. The results of this activity indicate a significant increase in KWT members' knowledge about the added value of lemongrass and the business potential of lemongrass oil. In addition, KWT members also gained a better understanding of digital-based business management. Thus, this community service activity is expected to encourage the development of micro, small, and medium enterprises based on local resources in KWT Tanjung Asri.

Keywords: Lemongrass; Lemongrass oil; Local potential; MSME

Menciptakan nilai tambah dari tanaman serih menjadi minyak serih bagi KWT Tanjung Asri

Abstrak

Kelompok Wanita Tani (KWT) Tanjung Asri memiliki potensi besar untuk mengembangkan usaha berbasis sumber daya lokal, khususnya tanaman serih. Tanaman serih yang kaya manfaat, terutama dalam bentuk minyak serih, menawarkan peluang usaha yang menjanjikan. Namun, kurangnya pengetahuan anggota KWT mengenai pengolahan minyak serih dan manajemen bisnis menjadi kendala. Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan anggota KWT dalam mengolah tanaman serih menjadi minyak serih serta memasarkan produk melalui e-commerce. Melalui penyuluhan, pelatihan, dan demonstrasi, anggota KWT diberikan pemahaman tentang manfaat tanaman serih, teknik pengolahan minyak serih, dan strategi pemasaran online. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan peningkatan signifikan pada pengetahuan anggota KWT tentang nilai tambah tanaman serih dan potensi bisnis minyak serih. Selain itu, anggota KWT juga mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang manajemen bisnis berbasis digital. Dengan demikian, kegiatan pengabdian ini diharapkan dapat mendorong pengembangan usaha mikro, kecil, dan menengah berbasis sumber daya lokal di KWT Tanjung Asri.

Kata Kunci: Serih; Minyak serih; Potensi lokal; UMKM

1. Pendahuluan

Kelompok Wanita Tani (KWT) Tanjung Asri merupakan kelompok ibu-ibu produktif di wilayah Padukuhan V Kadipiro, Kalurahan Ngestiharjo, Kapanewon Kasihan, Kabupaten Bantul, DIY yang beranggotakan 20 orang. Ibu-ibu anggota KWT Tanjung Asri rata-rata berpendidikan SMA/SMK yang berprofesi sebagai ibu rumah tangga. Banyak peluang usaha yang ingin dikembangkan oleh anggota KWT Tanjung Asri dengan memanfaatkan sumber daya lokal yang ada, salah satunya tanaman sereh. Sereh merupakan salah satu tanaman rempah yang banyak ditanam masyarakat karena mudah pembudidayaannya dan juga dapat digunakan untuk mereklamasi fungsi lahan (Aryani et al., 2023). Banyak manfaat yang bisa diambil dari tanaman sereh, yaitu selain sebagai rempah/bumbu masakan, tanaman sereh juga memiliki manfaat lebih dibidang kesehatan seperti anti jamur, anti bakteri, antiseptik, obat diabetes, dan antioksidan. Tanaman sereh juga banyak dimanfaatkan dibidang kecantikan dan diolah dalam bentuk minyak sereh.

Indonesia menjadi salah satu negara pengekspor minyak sereh terbesar di dunia. Minyak sereh diketahui mengandung senyawa sitronelal yang berperan sebagai zat anti nyamuk (Satuhu & Yulianti, 2012). Selain mengandung senyawa sitronelal sekitar 32-45%, terdapat dua komponen lain pada minyak sereh, yaitu sitronelol (11-15%) dan geraniol (12-18%) (Sastrohamidjojo, 2002). Ketiga komponen pada minyak sereh ini berperan dalam industri flavor dan kecantikan. Banyaknya kelebihan yang bisa diangkat dari pengolahan tanaman sereh menjadi minyak sereh ini memberikan peluang usaha sebagai strategi pengembangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM). Namun, masih kurangnya pengetahuan dari ibu-ibu anggota KWT Tanjung Asri tentang nilai tambah tanaman sereh dengan pengolahan menjadi minyak sereh. Dengan pemberdayaan masyarakat di Pedukuhan V Kadipiro melalui komunitas Kelompok Wanita Tani (KWT) Tanjung Asri ini diharapkan dapat memanfaatkan potensi lokal dari tanaman sereh menjadi minyak sereh untuk pengembangan UMKM. Komunitas ini diketuai oleh Ibu Idah Maryamah dan sudah berjalan selama tiga tahun. Kemampuan belajar dan terus maju dari ibu-ibu KWT Tanjung Asri dan potensi wilayah di Pedukuhan V Kadipiro yang subur serta memiliki lahan tanaman sereh sebesar 215m² ini menjadi peluang dalam strategi pengembangan UMKM bagi KWT Tanjung Asri. Hasil panen tanaman sereh saat ini dijual mentah di pasar dan selebihnya dimanfaatkan untuk kebutuhan pribadi masyarakat sekitar. Dengan kegiatan pemberdayaan masyarakat ini diharapkan selain menambah pengetahuan masyarakat tentang kelebihan tanaman sereh juga dapat menambah keterampilan masyarakat dalam pengolahan tanaman sereh menjadi minyak sereh sehingga menjadi peluang pengembangan UMKM bagi KWT Tanjung Asri.

2. Metode

Mitra pemberdayaan masyarakat ini adalah Kelompok Wanita Tani (KWT) Tanjung Sari di Padukuhan V Kadipiro. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan mulai bulan Juni 2024.

2.1. Sosialisasi

Sosialisasi merupakan tahapan perencanaan untuk menentukan tujuan dan manfaat dilakukannya kegiatan pemberdayaan masyarakat di Pedukuhan V Kadipiro dengan

mitra KWT Tanjung Asri. Tim pengabdian dan mitra sepakat untuk mengangkat potensi lokal yaitu tanaman serih. Dengan sosialisasi juga diketahui masalah yang dihadapi mitra dan solusi terbaik yang diambil berdasarkan kesepakatan mitra dan tim pengabdian.

2.2. Pelatihan

Berdasarkan hasil kesepakatan antara mitra dan tim pengabdian terkait solusi terbaik untuk melaksanakan pemberdayaan masyarakat maka pada tahapan pelaksanaan ini dilaksanakan penyuluhan dan pelatihan. Penyuluhan yang diberikan tentang manfaat tanaman serih untuk kesehatan. Selain itu dilaksanakan pelatihan tentang pengolahan tanaman serih menjadi produk minyak serih yang bernilai ekonomi tinggi.

2.3. Penerapan teknologi

Pengolahan tanaman serih menjadi produk minyak serih menggunakan mesin destilasi sebagai wujud penerapan teknologi. Mitra diedukasi proses pengolahan minyak serih dan praktik langsung dengan menggunakan mesin destilasi. Mitra juga mendapatkan edukasi mengenai pengelolaan manajemen bisnis sebagai salah satu bagian strategi pengembangan UMKM agar lebih baik.

2.4. Pendampingan dan evaluasi

Kegiatan pendampingan dan evaluasi dilakukan dengan umpan balik mitra terkait kegiatan pemberdayaan masyarakat yang telah dilaksanakan. Identifikasi kekurangan dan menyusun rencana perbaikan untuk kegiatan selanjutnya diperlukan agar mitra selalu merasa puas dengan kegiatan yang dilaksanakan oleh tim pengabdian.

3. Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat di KWT Tanjung Asri bertujuan untuk memanfaatkan sumber daya yang ada yaitu serih untuk mendapatkan nilai lebih melalui pengolahan minyak serih. Kegiatan pengabdian ini dilakukan beberapa rangkaian, yaitu sosialisasi, pelatihan, penerapan teknologi, pendampingan dan evaluasi.



Gambar 1. Sambutan dari aparat pemerintahan dan ketua KWT Tanjung Asri

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diawali dengan sosialisasi dimana antara tim pengabdian dan mitra KWT Tanjung Asri sepakat mengangkat potensi lokal tanaman

sereh. Sedangkan kegiatan pelatihan dan penerapan teknologi dilakukan beberapa tahap, antara lain penyuluhan tentang manfaat tanaman sereh untuk kesehatan, penyuluhan tentang proses pengolahan tanaman sereh untuk meningkatkan nilai tambah, pelatihan pengolahan minyak sereh, dan penyuluhan tentang penjualan produk melalui *e-commerce*. Selama kegiatan pengabdian kepada masyarakat terlihat masyarakat sangat antusias mengikuti serangkaian kegiatan dan juga dukungan pemerintah setempat yang sangat baik sehingga kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berjalan lancar. **Gambar 1** menyajikan sambutan dari beberapa aparat pemerintah yang mendukung kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.

3.1. Penyuluhan tentang manfaat tanaman sereh untuk kesehatan

Penyuluhan ini memberikan pengetahuan kepada anggota KWT Tanjung Asri tentang manfaat tanaman sereh untuk kesehatan oleh dr. Bangkit Ina Ferawati, MMR. Beliau adalah seorang dokter juga berbagai pengalaman dari beberapa pasien tentang berbagai penyakit yang disajikan pada **Gambar 2**. Sereh merupakan salah satu tanaman obat keluarga (TOGA) yang memiliki banyak manfaat kesehatan. TOGA seperti tanaman sereh ini dapat diperoleh, diramu dan ditanam sendiri tanpa tenaga medis (Nurjanah et al., 2019). Masyarakat dapat memanfaatkan lahan kosong, seperti halaman, kebun, maupun ladang di sekitar rumah untuk menanam TOGA seperti tanaman sereh (Santhyami et al., 2023).



Gambar 2. Kegiatan penyuluhan tentang manfaat tanaman sereh untuk kesehatan

Masyarakat yang hadir merupakan anggota KWT Tanjung Asri nampak antusias mendengarkan materi penyuluhan dari dr. Bangkit Ina Ferawati, MMR. Hal ini nampak dari kegiatan diskusi dan tanya jawab terdapat beberapa peserta yang aktif ikut bertanya terkait materi yang disampaikan dihubungkan dengan kegiatan sehari-hari. Dengan penjelasan yang diberikan oleh dr. Bangkit Ina Ferawati, MMR tersebut menambah pengetahuan masyarakat tentang manfaat tanaman sereh untuk kesehatan.

3.2. Penyuluhan proses pengolahan tanaman sereh

Rangkaian kegiatan pengabdian kepada masyarakat selanjutnya adalah penyuluhan tentang proses pengolahan tanaman sereh untuk meningkatkan nilai tambah yang diisi oleh Dewi Amrih, S.T.P., M.Sc., seperti yang disajikan pada **Gambar 3**. Penyuluhan ini sebagai teori dasar terkait proses pengolahan sereh menjadi minyak sereh agar nantinya peserta lebih paham sebelum dilakukan praktik langsung.



Gambar 3. Kegiatan penyuluhan tentang proses pengolahan tanaman serih

Materi yang disampaikan Dewi Amrih, S.T.P., M.Sc. tentang tahapan proses pengolahan minyak serih, prinsip kerja destilasi minyak serih, parameter dan kondisi optimum untuk proses pengolahan minyak serih. Seperti pada penyuluhan sebelumnya, selama kegiatan penyuluhan tentang proses pengolahan minyak serih ini para peserta juga sangat aktif bertanya dan tidak sabar untuk praktik langsung destilasi minyak serih.

3.3. Pelatihan pengolahan minyak serih

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang ditunggu-tunggu adalah praktik langsung mengolah minyak serih. Hal ini merupakan sesuai yang baru bagi para peserta di KWT Tanjung Asri karena selama ini tanaman serih yang ada hanya dimanfaatkan untuk kebutuhan rumah tangga. Pelatihan pengolahan minyak serih dapat dilihat seperti pada Gambar 4.



Gambar 4. Pelatihan proses pengolahan minyak serih

Sebelum proses destilasi minyak serih dilakukan perajangan dengan mesin perajang agar menjadi potongan-potongan lebih kecil sehingga proses destilasi lebih efektif. Tanaman serih yang sudah dirajang selanjutnya dimasukkan ke mesin destilasi dan ditunggu selama 4-8 jam. Selama pelatihan pengolahan minyak serih ini didampingi dari pihak bengkel yang membuat mesin perajang dan mesin destilasi minyak serih.

3.4. Penyuluhan tentang penjualan produk melalui *e-commerce*

Salah satu metode penjualan yang telah banyak dilakukan pada saat ini yaitu melalui *e-commerce*. Tim pengabdian memfasilitasi untuk KWT Tanjung Asri dengan memberikan penyuluhan penjualan *e-commerce* melalui akun Shopee. Para peserta diajarkan cara-cara

membuat akun Shopee dan bagaimana cara menjual produk melalui akun Shopee. Materi ini disampaikan oleh Dewi Amrih, S.T.P., M.Sc.

Produk minyak sereh yang dihasilkan oleh KWT Tanjung Asri nantinya akan dipasarkan melalui *e-commerce* Shopee. Dengan demikian harus ada nomor *handphone* khusus yang dapat digunakan atas nama KWT Tanjung Asri sebagai pemilik akun Shopee tersebut.

Kegiatan pendampingan dan evaluasi terus dilakukan oleh tim pengabdian terhadap proses yang berjalan dari hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Berbagai saran dan masukkan dapat memajukan KWT Tanjung Asri kedepannya. Dan dengan mesin yang diberikan tim pengabdian kepada mitra dapat menjadikan KWT Tanjung Asri dapat berinovasi menghasilkan berbagai minyak aromatik dari bahan-bahan lokal yang ada diwilayah sekitar. Dengan demikian menjadi peluang bagi KWT Tanjung Asri untuk mengembangkan Usaha Makro, Kecil dan Menengah (UMKM).

4. Kesimpulan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh tim pengabdian dari UPY di KWT Tanjung Asri dapat diambil kesimpulan bahwa mitra bertambah pengetahuannya tentang manfaat tanaman sereh untuk kesehatan dan dapat meningkatkan nilai tambah potensi lokal tanaman sereh dengan pengolahan minyak sereh. Lebih lanjut, dengan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini mitra bertambah pengetahuannya tentang manajemen bisnis dengan penjualan melalui *e-commerce* sehingga nantinya dapat memasarkan minyak sereh dengan lebih baik.

Saran yang dapat kami berikan adalah mitra dapat berinovasi mengolah berbagai minyak aromatik dengan menggunakan mesin dan peralatan yang ada. Selain itu dengan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini mitra dapat membuat produk lainnya dengan memanfaatkan minyak sereh yang dihasilkan.

Ucapan Terima Kasih

Pengabdian Kepada Masyarakat ini mendapat pendanaan Pengabdian Kepada Masyarakat bersumber pada DIPA Direktorat Riset, Teknologi, dan Pengabdian Kepada Masyarakat, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Tahun Anggaran 2023, Nomor SP DIPA-023.17.1.690523/2023 revisi ke-4 tanggal 31 Maret 2023.

Daftar Pustaka

- Aryani, I., Cahyani, L. I., & Kusumaningrum, L. Y. (2023). Pemanfaatan Pekarangan Untuk Tanaman Obat (TOGA) di MI Muhammadiyah Unggulan Suruh Kalang, Jaten, Karanganyar. *Proceeding Biology Education Conference*.
- Nurjanah, S. R., Septiana, F., Nurazizah, N. N., & Shalikhah, N. D. (2019). Peningkatan Kesehatan Masyarakat Melalui Pemberdayaan Wanita dalam Pemanfaatan Pekarangan dengan Tanaman Obat Keluarga (TOGA) di Dusun Semawung. *Community Empowerment*, 4(1), 20–25. <https://doi.org/10.31603/ce.v4i1.3003>

Santhyami, Astuti, R., Kusumadani, A. I., Agustina, L., Agustina, P., & Sari, S. K. (2023). Education on Family Medicinal Plants (TOGA) for KWT Berkah Tani 2, Ngasem Village, Karanganyar. *Community Empowerment*, 8(10), 1555–1562. <https://doi.org/10.31603/ce.9746>

Sastrohamidjojo, H. (2002). *Kimia Minyak Atsiri*. FMIPA UGM.

Satuhu, S., & Yulianti, S. (2012). *Panduan Lengkap Minyak Atsiri*. Penebar Swadaya Group.



This work is licensed under a Creative Commons Attribution Non-Commercial 4.0 International License
